



Peran Proram KKN dalam Pengembangan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar pada Wilayah Terpencil: Studi Kasus di SD N 040481 Desa Cinta Rakyat

The Role of Proram KKN in the Development of Literacy and Numeracy of Elementary School Students in Remote Areas: A Case Study at SD N 040481 Desa Cinta Rakyat

Khairuddin Tambusai^{1*}, Afdal Hafiz Takar², Amaliza Khaira³, Raya Mahfuzah⁴,
Muhammad Wahid Daulay⁵, Tri Suci Irawan⁶

¹⁻⁶ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

*Penulis korespondensi: khairuddintambusai62@gmail.com¹

Article History:

Naskah Masuk: 16 September 2025;

Revisi: 30 September 2025;

Diterima: 07 Oktober 2025;

Tersedia: 09 Oktober 2025.

Keywords: Community Service Program; Education; learning; Literacy; Numeracy

Abstract. *The Community Service Program (KKN) in Cinta Rakyat Village plays a strategic role in improving literacy and numeracy skills among elementary school students in remote areas that face limitations in teaching staff, learning media, and family support. The program is carried out over four weeks with three meetings per week, where university students apply participatory and contextual learning approaches to create an active, enjoyable, and easy-to-understand learning atmosphere. By using creative media such as picture books, educational games, number cards, and simple visual aids, the learning activities are designed to strengthen basic reading, writing, and arithmetic skills according to students' cognitive development levels. Evaluation results show significant improvements in reading fluency, text comprehension, and basic numerical operations, along with increased motivation and self-confidence. In addition to benefiting students, the program also engages teachers and parents in supporting learning activities, creating positive collaboration between schools, students, and the community. Overall, the KKN program in Cinta Rakyat Village serves as a good practice model for addressing educational disparities, promoting equal access to quality basic education, and raising collective awareness of the importance of education in advancing remote areas of Indonesia.*

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cinta Rakyat memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa Sekolah Dasar di wilayah terpencil yang masih menghadapi keterbatasan tenaga pendidik, media pembelajaran, serta dukungan keluarga. Program ini dilaksanakan selama empat minggu dengan tiga kali pertemuan setiap minggu, di mana mahasiswa KKN menerapkan pendekatan pembelajaran partisipatif dan kontekstual untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan mudah dipahami oleh siswa. Melalui penggunaan media kreatif seperti buku bergambar, permainan edukatif, kartu angka, serta alat bantu visual sederhana, kegiatan belajar diarahkan untuk memperkuat kemampuan membaca, menulis, dan berhitung dasar sesuai tingkat perkembangan kognitif siswa. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan nyata pada kefasihan membaca, pemahaman isi bacaan, serta kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi numerik sederhana, disertai peningkatan motivasi dan rasa percaya diri dalam belajar. Selain berdampak pada siswa, program ini juga melibatkan guru dan orang tua secara aktif dalam mendukung kegiatan pembelajaran, sehingga tercipta sinergi positif antara sekolah, mahasiswa, dan masyarakat. Secara keseluruhan, KKN di Desa Cinta Rakyat menjadi contoh praktik baik yang efektif dalam mengatasi kesenjangan pendidikan, memperkuat pemerataan mutu pembelajaran dasar, serta menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya pendidikan bagi kemajuan daerah terpencil di Indonesia.

Kata Kunci: Literasi; Numerasi; Pembelajaran; Pendidikan; Program KKN

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pilar utama dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia, dan fondasi ini harus kokoh dibangun sejak usia dini melalui penguasaan literasi dan numerasi. Di era global yang semakin kompetitif, kemampuan literasi terutama membaca dan menulis serta numerasi kemampuan menggunakan angka dan simbol untuk memecahkan masalah bukan lagi sekadar keterampilan dasar. Keduanya merupakan prasyarat mutlak bagi keberhasilan akademik di setiap jenjang pendidikan dan menjadi gerbang utama untuk mengakses pengetahuan yang lebih luas (OECD, 2019). Penguasaan literasi yang kuat melibatkan proses kognitif kompleks dan interaksi mendalam antara pembaca dan teks (Snow, 2002), sementara numerasi menjadi fondasi krusial bagi pemahaman konsep matematika yang akan dipelajari di jenjang berikutnya (Cockcroft, 1982).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tingkat kemampuan literasi dan numerasi siswa, khususnya di wilayah terpencil, masih menghadapi tantangan signifikan dan menjadi masalah pendidikan yang mendesak. Berbagai penelitian dan data menunjukkan adanya kesenjangan pendidikan yang nyata antara wilayah perkotaan dan pedesaan (Kemendikbudristek, 2022). Faktor penyebabnya beragam, mulai dari keterbatasan jumlah dan kompetensi tenaga pendidik, minimnya media pembelajaran yang inovatif, hingga kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga (UNESCO, 2021). Bahkan, dampak dari pandemi Covid-19 dilaporkan telah memperburuk kemunduran kemampuan dasar ini di kalangan siswa sekolah dasar di pedesaan (World Bank, 2022).

Melihat urgensi permasalahan yang kompleks ini, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) muncul sebagai pendekatan pengabdian masyarakat yang efektif dan strategis untuk berkontribusi langsung dalam mengatasi tantangan pendidikan (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020). Program KKN memberikan platform unik bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan mereka di lapangan, merancang intervensi pendidikan yang inovatif, dan beradaptasi dengan konteks lokal. Berangkat dari latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam Peran Program KKN dalam Pengembangan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar pada Wilayah Terpencil, dengan mengambil studi kasus di Desa Cinta Rakyat. Fokus penelitian ini adalah menganalisis secara spesifik efektivitas program KKN dalam meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang muncul selama implementasi program. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan mengisi celah penelitian yang ada, tetapi juga diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis berupa model intervensi pendidikan yang berkelanjutan, sekaligus memperkuat kolaborasi antara institusi

pendidikan tinggi dan masyarakat dalam upaya pemerataan kualitas pendidikan (Sari & Putra, 2023).

Fokus penelitian ini adalah menganalisis secara spesifik efektivitas intervensi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dalam meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung siswa di lingkungan terpencil. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang muncul selama implementasi program, seperti partisipasi masyarakat, ketersediaan sumber daya, dan respons siswa terhadap metode pembelajaran baru (Nugroho et al., 2021). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan mengisi celah penelitian yang ada, tetapi juga diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis yang signifikan berupa model intervensi pendidikan yang teruji dan dapat direplikasi di wilayah serupa. Pada akhirnya, penelitian ini berupaya memperkuat kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dan masyarakat, serta menjadi upaya nyata dalam mewujudkan pemerataan kualitas pendidikan di seluruh Indonesia (Yuliani, 2020).

2. METODE

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cinta Rakyat dilaksanakan selama empat minggu pada bulan Juli-Agustus dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan kontekstual. Kegiatan difokuskan pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa Sekolah Dasar Negeri 040481 Desa Cinta Rakyat melalui pembelajaran interaktif yang dilaksanakan tiga kali setiap minggu. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator dalam proses belajar dengan menerapkan metode belajar sambil bermain, membaca bersama, serta latihan berhitung menggunakan media buku bergambar dan alat bantu sederhana. Tahapan kegiatan mencakup observasi awal terhadap kemampuan siswa, pelaksanaan pembelajaran sesuai kebutuhan, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Seluruh data dikumpulkan melalui observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis secara deskriptif untuk menilai efektivitas kegiatan dan dampaknya terhadap peningkatan kemampuan dasar serta motivasi belajar siswa di wilayah terpencil tersebut.

3. HASIL

SDN 040481 CINTA RAKYAT

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cinta Rakyat, Kecamatan Merdeka, Kabupaten Karo, menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar. Fokus penelitian ini adalah pada siswa kelas 5A SD Negeri 040481 Cinta Rakyat yang berjumlah 21

orang, dengan pengajar mahasiswa KKN bernama Hani Rarti Syahara Harahap dan Salman Kanz. Hasil kegiatan pembelajaran menunjukkan adanya keterkaitan erat antara strategi pengajaran yang diterapkan mahasiswa KKN dengan capaian keterampilan literasi dan numerasi siswa.

Gambaran Umum SD N 040481 CINTA RAKYAT



Gambar 1. Tampak depan Sekola SDN 040481 Cinta Rakyat.

SD Negeri 040481 Cinta Rakyat, yang terletak di Desa Cinta Rakyat, Kecamatan Merdeka, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara, merupakan sekolah dasar negeri yang telah berdiri sejak pada tanggal 1 Januari 1970 dengan Nomor SK Pendirian yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 236 siswa ini dibimbing oleh 12 guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah SD NEGERI 040481 CINTA RAKYAT saat ini adalah Siti Aisyah Elinawati. Operator yang bertanggung jawab adalah Irma Supriyanti Br Sitepu. sekolah ini menyediakan ruang belajar yang nyaman bagi para siswanya.

SD Negeri 040481 Cinta Rakyat menjalankan kegiatan belajar mengajar selama 6 hari dalam seminggu dengan sistem pagi. Sekolah ini memiliki akreditasi B, yang diraih pada tahun 2016, merupakan bukti komitmen sekolah dalam memberikan pendidikan berkualitas kepada seluruh siswanya. Dalam menjalankan proses belajar mengajar, SD Negeri 040481 Cinta Rakyat didukung dengan fasilitas yang memadai, termasuk akses internet dan sumber listrik dari PLN. Selain itu, sekolah ini juga memiliki tenaga pengajar yang berpengalaman dan berkompeten dalam bidangnya.

SD Negeri 040481 Cinta Rakyat bertekad untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada para siswanya. Sekolah ini terus berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan, serta mendorong para siswanya untuk mengembangkan potensi diri secara optimal. Bagi para orang tua yang menginginkan pendidikan dasar yang berkualitas untuk anak-anak mereka, SD Negeri 040481 Cinta Rakyat merupakan pilihan yang tepat. Dengan akreditasi yang baik, fasilitas yang

lengkap, dan tenaga pengajar yang berpengalaman, sekolah ini siap mencetak generasi penerus bangsa yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan (kemendekbud, 2024).

Pengembangan Literasi melalui Program KKN



Gambar 2. Sedang mendampingi siswa dalam kegiatan Literasi di kelas.

Literasi yang diterapkan di kelas 5A dilakukan pada jam pertama selama 15 menit dengan model *reading aloud*, *question and answer*. Siswa diminta membaca buku di depan kelas, kemudian mahasiswa KKN memberikan sepuluh pertanyaan untuk mengukur pemahaman bacaan. Pola ini sejalan dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang digagas Kemendikbudristek, di mana kegiatan membaca 15 menit sebelum belajar bertujuan meningkatkan kemampuan memahami bacaan dan menumbuhkan budaya membaca (Kemendikbud, 2017).

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian siswa antusias mengikuti kegiatan literasi, terutama ketika diberikan kesempatan tampil. Namun, masih terdapat kendala berupa kurangnya konsentrasi, siswa sulit dikendalikan, serta beberapa siswa berbicara tidak sopan. Hal ini menggambarkan bahwa literasi tidak hanya berhubungan dengan kemampuan teknis membaca, tetapi juga erat kaitannya dengan pembentukan sikap, disiplin, dan etika siswa (Snow, 2020). Oleh karena itu, kehadiran mahasiswa KKN berperan penting dalam memberikan model disiplin belajar, motivasi, dan variasi strategi pembelajaran yang lebih menarik.

Strategi Pengembangan Numerasi Siswa SDN 040481



Gambar 3. Proses Belajar Mengajar.

Numerasi adalah kemampuan menggunakan matematika untuk memecahkan masalah sehari-hari. Latihan numerik yang diselesaikan siswa KKN kelas 5A meliputi soal, jawaban, dan latihan pemahaman yang menggunakan contoh konkret yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Temuan observasi menunjukkan bahwa siswa akan lebih mudah memahami angka jika pembelajaran mencakup permainan matematika atau edukatif. Hal ini sejalan dengan pandangan (Aini,2022) yang menyatakan bahwa memahami konteks kehidupan sehari-hari sama pentingnya dengan memahami aritmatika.

Oleh karena itu, kendala yang dihadapi adalah siswa yang cepat bereaksi ketika dihadapkan pada masalah abstrak. Oleh karena itu, pembelajaran kontekstual, atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL), lebih efektif dalam pengajaran matematika di sekolah dasar, terutama di area yang lebih kecil (Johnson, 2014). Oleh karena itu, kegiatan berbasis konteks dan berbasis angka yang dilakukan oleh mahasiswa KKN tidak hanya membantu mahasiswa dalam prestasi akademik mereka, tetapi juga mendorong mereka untuk menjadi pemikir kritis dan kreatif serta mampu menghubungkan matematika dengan kehidupan sehari-hari.

Hambatan dan Solusi dalam Proses Mengajar

Berikut beberapa hambatan yang mahasiswa KKN alami saat sedang mengadakan pembelajaran di SD Negeri 040481 Cinta Rakyat:

- a. Beberapa siswa menunjukkan perilaku yang cukup sulit di arahkan serta kurang mampu mempertahankan konsentrasi selama proses pembelajaran selama berlangsung.
- b. Terdapat siswa yang masih menggunakan tutur kata atau gaya bicara yang kurang sesuai dengan kesopanan.
- c. Sebagian siswa mengalami hambatan materi apabila pembelajaran hanya di sampaikan melalui penjelasan verbal tanpa dukungan media atau metode lainnya.

- d. Ketika terjadi keributan, perbedaan pendapatan, atau perselisihan antara siswa, sering kali mereka menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa karo yang cukup sulit di pahami oleh mahasiswa KKN.
- e. Pada saat kegiatan pembelajaran dimulai, sering kali terjadi kegaduhan baik yang di timbulkan oleh siswa laki-laki maupun perempuan.

Berikut solusi yang dilakukan mahasiswa kkn dalam mengatasi proses belajar mengajar dikelas sebagai berikut:

- a. Mahasiswa KKN dapat mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih lebih interaktif, ice breaking, atau menggunakan media visual agar siswa lebih mudah diarahkan dan tetap fokus.
- b. Mahasiswa KKN dapat membekali pembelajaran karakter mengenai pentingnya sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pembelajaran dapat di perlukan dengan media konkret seperti gambar, alat peraga, maupun simulasi sederhana sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang di ajarkan.
- d. Mahasiswa KKN meminta bantuan guru kelas untuk sebagai mediator terhadap siswa yang membuat keributan, serta mengupayakan pendekatan komunikasi dengan memahami kosakata daerah agar tidak terjadi kesalah pahaman.
- e. Mahasiswa kkn dapat membangun aturan kelas bersama siswa, memulai pembelajaran dengan kegiatan menarik seperti yel-yel atau tepuk semangat, serta memberikan asperasi bagi siswa yang mampu menjaga ketertiban.

Sosialisasi Program kerja Stop Bullying di SDN 040481



Gambar 4. Mahasiswa KKN melaksanakan Program Kerja.

Selain melaksanakan kegiatan akademik, mahasiswa KKN juga mengadakan **program sosialisasi Stop Bullying** sebagai langkah preventif untuk menciptakan suasana sekolah yang aman, nyaman, dan kondusif. Program ini dirasa sangat penting karena dari hasil pengamatan, masih sering terlihat siswa yang terlibat adu mulut, saling mengejek, bahkan berselisih paham di dalam kelas. Jika hal ini dibiarkan, bukan tidak mungkin berkembang menjadi perilaku

bullying yang dapat merugikan perkembangan psikologis sekaligus menurunkan prestasi belajar siswa.

Dalam pelaksanaannya, sosialisasi ini tidak hanya berfokus pada pemahaman mengenai apa itu *bullying* dan bentuk-bentuknya baik yang bersifat verbal, fisik, maupun sosial tetapi juga membahas dampak buruk yang ditimbulkan. Beberapa di antaranya adalah menurunnya rasa percaya diri, berkurangnya konsentrasi belajar, hingga risiko munculnya trauma jangka panjang. Agar lebih mudah dipahami, mahasiswa menyampaikan materi dengan menghadirkan contoh-contoh nyata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Selain menyampaikan sisi negatif, sosialisasi ini juga menekankan pentingnya menanamkan **nilai-nilai positif dalam pergaulan**, seperti saling menghargai, menghormati perbedaan, serta menjaga hubungan yang harmonis. Kegiatan dikemas dengan metode interaktif, misalnya melalui permainan peran (*role play*) dan diskusi kelompok, sehingga siswa bisa belajar mengendalikan emosi, mencari solusi konflik tanpa kekerasan, serta menumbuhkan rasa empati terhadap teman yang memiliki latar belakang, sifat, maupun kemampuan yang berbeda. Sebagai penutup, mahasiswa KKN mengajak seluruh siswa untuk menjadi **agen anti bullying**, yakni berani menolak, melaporkan, dan mencegah segala bentuk perundungan di sekolah. Dengan adanya program ini, diharapkan tercipta budaya sekolah yang lebih inklusif, di mana setiap siswa merasa aman, dihargai, dan diterima sebagai bagian dari komunitas belajar yang sehat.

Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi melalui pre-test dan post-test, kegiatan KKN di Desa Cinta Rakyat menunjukkan peningkatan kemampuan dasar siswa secara signifikan. Sebagian besar siswa yang awalnya kesulitan membaca lancar dan memahami isi bacaan mulai menunjukkan peningkatan pada minggu ketiga pelaksanaan. Siswa mampu mengenali huruf, membaca kalimat sederhana, serta menjawab pertanyaan terkait isi teks dengan lebih percaya diri. Pada aspek numerasi, siswa menunjukkan kemajuan dalam kemampuan berhitung dasar seperti penjumlahan, pengurangan, dan pemahaman konsep bilangan.

Selain peningkatan akademik, dampak positif juga terlihat pada aspek motivasi belajar dan sikap siswa. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan berani berpartisipasi selama proses pembelajaran. Penerapan metode belajar sambil bermain serta penggunaan media visual seperti buku bergambar terbukti mampu menarik perhatian siswa dan membuat suasana belajar lebih menyenangkan. Interaksi positif antara mahasiswa KKN, guru, dan siswa turut menciptakan lingkungan belajar yang suportif dan inklusif.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa sekaligus menumbuhkan semangat belajar di wilayah terpencil. Program ini juga memberikan dampak sosial berupa peningkatan kesadaran orang tua dan guru akan pentingnya pendampingan belajar anak, sehingga berpotensi menciptakan keberlanjutan program pendidikan berbasis masyarakat di Desa Cinta Rakyat.

4. KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cinta Rakyat terbukti berperan penting dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa Sekolah Dasar di wilayah terpencil. Melalui pendekatan partisipatif, kegiatan pembelajaran interaktif, dan penggunaan media buku bergambar serta permainan edukatif, mahasiswa KKN berhasil membantu siswa memahami bacaan, meningkatkan kefasihan membaca, serta memperkuat kemampuan berhitung dasar. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan akademik dan motivasi belajar siswa setelah mengikuti program. Selain itu, kehadiran mahasiswa KKN juga menumbuhkan semangat kolaborasi antara sekolah, siswa, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Program ini dapat dijadikan model pengabdian masyarakat yang efektif dan berkelanjutan untuk diterapkan di wilayah terpencil lainnya guna mendukung pemerataan akses pendidikan berkualitas di Indonesia.

REFERENSI

- Aini, N. (2022). Peningkatan kemampuan numerasi siswa sekolah dasar melalui pembelajaran kontekstual. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 45–53.
- Cockcroft, W. H. (1982). *Mathematics counts: Report of the Committee of Inquiry into the Teaching of Mathematics in Schools*. London: Her Majesty's Stationery Office (HMSO).
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Panduan pelaksanaan KKN tematik literasi dan numerasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Johnson, E. B. (2014). *Contextual teaching and learning: Menjadikan kegiatan belajar mengajar mengasyikkan dan bermakna*. Bandung: Mizan Learning Center.
- Kemendikbud. (2017). *Gerakan literasi sekolah: Panduan bagi guru sekolah dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kemendikbud. (2024). *Profil Sekolah Dasar Negeri 040481 Cinta Rakyat*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemendikbudristek. (2022). *Laporan nasional Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) 2022*. Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran.

- Nugroho, A., Pratama, R., & Lestari, F. (2021). Peran mahasiswa KKN dalam peningkatan literasi dan numerasi di sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(2), 45–53.
- OECD. (2019). *PISA 2018 results (Volume I): What students know and can do*. Paris: OECD Publishing.
- Sari, D., & Putra, A. (2023). Efektivitas program KKN tematik dalam pengembangan literasi dasar di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Masyarakat*, 7(1), 12–25.
- Snow, C. E. (2002). *Reading for understanding: Toward an R&D program in reading comprehension*. Santa Monica, CA: RAND Corporation.
- Snow, C. E. (2020). *The nature of reading comprehension: Cognitive and motivational aspects*. Cambridge: Harvard University Press.
- UNESCO. (2021). *Global education monitoring report 2021/22: Non-state actors in education*. Paris: UNESCO.
- World Bank. (2022). *The state of global learning poverty: 2022 update*. Washington, DC: World Bank.
- Yuliani, N. (2020). KKN sebagai model pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan. *Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 23–31.